

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 TENGGARANG

Novani Elika Saputri
novanielikasaputri00@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah pondasi yang penting bagi perkembangan masyarakat dan bangsa. Prestasi siswa merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan. Namun, masih banyak siswa yang belum mencapai prestasi optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi, kedisiplinan, dan pengelolaan waktu efektif menjadi hambatan. Manajemen peserta didik yang efektif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Dengan mengelola dan mengembangkan potensi siswa secara optimal, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen peserta didik yang terstruktur dan terarah untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini adalah sebagai usaha untuk mendeskripsikan penerapan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan, lebih tepatnya yaitu SMP Negeri 1 Tenggarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen peserta didik di SMP Negeri 1 Tenggarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di SMP Negeri 1 Tenggarang sudah sesuai dengan indikator manajemen peserta didik, terlaksana seperti halnya: 1) Analisis kebutuhan peserta didik, 2) proses rekrutmen dan seleksi peserta didik, 3) orientasi, 4) proses pengelompokan peserta didik terlaksana, 5) proses pembinaan dan pengembangan siswa, 6) pencatatan dan pelaporan, dan 7) kelulusan dan alumni. Disimpulkan bahwa secara umum SMP Negeri 1 Tenggarang telah melaksanakan manajemen peserta didik sesuai dengan indikator manajemen peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen, Manajemen Peserta Didik

PENDAHULUAN

Masyarakat di zaman sekarang ini memiliki kesadaran yang sangat tinggi terhadap Pendidikan anak mereka, hal tersebut terlihat dari banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang memiliki citra sebagai sekolah yang berkualitas. Para orang tua berharap dengan menyekolahkan anaknya tempat tersebut putra-putri mereka bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Menurut Fajar sebagaimana dikutip oleh Asiah dan Ahmad, bahwa keadaan

masyarakat hari ini telah banyak mengalami perubahan pandangan terhadap pendidikan seiring dengan keinginan mereka mengikuti kondisi kekinian. Kebanyakan masyarakat melihat, Pendidikan sekarang ini menjadi ajang investasi baik modal maupun manusia untuk masa yang akan datang, bukan lagi sebatas memenuhi kebutuhan akan wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pengembangan pada skill anak. Dengan demikian, diharapkan lembaga pendidikan dapat mengakomodasi perubahan akan kebutuhan masyarakat agar mereka tetap percaya untuk menitipkan putra-putrinya dilembaga pendidikan tersebut. (Asiah dan Isnaeni : 2018)

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan . Di sekolah siswa tidak hanya bertindak sebagai subjek akan tetapi juga obyek dalam proses tranfer ilmu pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik merupakan puncak dari berbagai indikator keberhasilan sekolah. Sebuah sekolah akan dianggap sukses ada pada keberhasilan alumninya baik dilihat dari persentase kelulusan peserta didiknya, seberapa banyak yang diterima di sekolah favorit, atau seberapa banyak diterima di universitas favorit, ataupun di dunia kerja bagi sekolah kejuruann.

Perlu disadari bahwa keberhasilan peserta didik dalam segala aspek baik bidang akademik ataupun non akademik tidak bisa lepas dari sistem pengelolaan yang dilakukan di sekolah. Artinya, apabila suatu manajemen peserta didik dianggap baik di lembaga pendidikan tersebut maka semakin bermutu sehingga akan mencetak lulusan- lulusan yang baik dan hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya Pendidikan. Dengan demikian, maka penelitian tentang Manajemen Peserta Didik menjadi salah satu objek penelitian yang menarik dan penting untuk dilakukan, terutama untuk mengetahui bagaimana implementasinya di sekolah-sekolah atau di madrasah-madrasah.

Penelitian tentang implementasi manajemen pendidikan terhadap sekolah atau madrasah tertentu telah banyak dilakukan oleh para peneliti, seperti halnya yang dilakukan oleh Bambang Irawan dan Zainal Berlian. Bambang Irawan da Zainal Berlin mengungkapkan pengimplementasian Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang berjalan dengan baik walaupun ada kekurangan

dari sisi sarana dan prasarana yang tersedia, kekurangan ini dapat di tangani karena ada tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, orang tua, pemerintah serta masyarakat sekitar yang berpartisipasi demi kemajuan sekolah tersebut. (Bambang Irawan dan Zainal Berlian : 2020) Objek dan lokasi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Sementara, Erlina Yuliyati yang meneliti tentang tiga ruang lingkup manajemen peserta didik di SMP IT Bina Umat Yogyakarta. Tiga ruang lingkup manajemen peserta didik tersebut adalah rekrutmen siswa, pengelompokan siswa, pembinaan dan pengembangan peserta didik. Penelitian Erlina berbeda dengan penelitian ini dari segi ruang lingkup manajemen peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat delapan ruang lingkup manajemen peserta didik yang diimplementasikan oleh SMP Negeri 1 Tenggarang.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas dan mengamati hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka sangat penting untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tenggarang. Sebab, ruang lingkup manajemen peserta didik, objek, dan lokasi penelitian sangat berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan.

Manajemen yang baik diperlukan untuk mengatur kegiatan tugas karena dengan manajemen yang baik tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Tanpa manajemen operasi, operasi tidak berjalan dengan lancar dan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dalam lembaga pendidikan, diperlukan kepemimpinan siswa yang baik untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut. Manajemen kesiswaan merupakan konsep strategis yang mengintegrasikan pengelolaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi kegiatan siswa, sehingga mencapai standar kualitas pendidikan yang tinggi (Rifa'i, 2018:7).

Administrasi kesiswaan merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan yang bertujuan mengoptimalkan pengembangan potensi siswa melalui pengelolaan administratif yang efektif, efisien dan berbasis data. Hal ini

memungkinkan siswa mencapai prestasi akademik yang tinggi serta mengembangkan kemampuan hidup yang relevan. (Gunawan & Benty, 2017:134). Pengelolaan kesiswaan yang efektif dan efisien merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Dengan mengoptimalkan manajemen kesiswaan, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mencapai tujuan strategis dan mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. (Badrudin, 2013: 16).

Saran dan pengembangan studi merupakan komponen strategis dalam manajemen studi yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan peserta didik. Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di masa depan. Hal ini dicapai melalui integrasi kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan terarah. Bimbingan dan pengembangan siswa merupakan komponen integral dalam pendidikan yang memfasilitasi pengembangan potensi, peningkatan kinerja dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Peserta didik merupakan objek dan subjek pembelajaran sekaligus, yang memerlukan pengembangan holistik untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan sebagai sumber daya manusia berkualitas. siswa tidak hanya berprestasi di bidang akademik, tetapi juga meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Prestasi siswa merupakan hasil penilaian komprehensif yang dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan berdasarkan hasil penelitian dan observasi. (Zainul, et al., 2019: 8).

Hasil belajar siswa merupakan variabel penting dalam evaluasi keberhasilan pendidikan. Faktor-faktor internal (kemampuan, motivasi) dan eksternal (lingkungan belajar, metode pembelajaran) mempengaruhi hasil belajar dan perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah, keaktifan guru dalam mengarahkan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti menemukan bahwa SMP Negeri 1 Tenggarang merupakan salah satu sekolah yang memberikan pelayanan terbaik di wilayah tenggarang, tujuannya adalah

untuk menggali potensi siswa secara maksimal agar menjadi sukses. Siswa SMP Negeri 1 Tenggarang unggul tidak hanya dalam S&T (Iptek) tetapi juga dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa). Siswa SMP Negeri 1 Tenggarang telah banyak menorehkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, baik dalam lomba yang diselenggarakan sekolah maupun dalam lomba yang diselenggarakan oleh pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Tenggarang. Sementara, pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang di alami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Jadi disini peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman yang dialami oleh para personil sekolah melalui studi fenomenologi ini.

Berdasarkan hal di atas, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan implementasi manajemen peserta didik khususnya tentang pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Tenggarang.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya penulis menjelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan bagian kurikulum di SMP Negeri 1 Tenggarang. Penulis menggunakan teknik wawancara karena kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan bagian kurikulum, guru mata pelajaran, serta pembina ekstrakurikuler terlibat secara langsung dengan implementasi manajemen peserta didik khususnya pembinaan dan perkembangan peserta didik dalam

meningkatkan peserta didik di SMP Negeri 1 Tenggarang.

2. Dokumentasi

Selain melalui wawancara, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Menurut Faisal data berupa dokumen dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi pada masa yang lalu. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritis untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna (Suryana, 2015: 234). Dokumentasi yang penulis maksud adalah mendapatkan data-data tertulis berupa laporan tertulis terkait implementasi manajemen peserta didik khususnya pembinaan dan perkembangan peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Tenggarang dan juga terdapat bukti data prestasi-prestasi siswa di SMP Negeri 1 Tenggarang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi manajemen peserta didik di SMP Negeri 01 Tenggarang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa sebelum dilaksanakan proses analisis kebutuhan peserta didik terlebih dahulu diadakan rapat bersama atau pembahasan tentang kebutuhan peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Tenggarang, yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, akil kepala bidang kesiswaan dan juga para stake holder yang ada di sekolah. Tujuan diadakan rapat yaitu untuk membahas tentang kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan keadaan sarana serta prasarana yang ada disekolah serta ketersediaan tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Akan tetapi dalam rapat tersebut tidak ditentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dan juga tidak ditentukan jalur penerimannya. Namun,

SMP Negeri 1 Tenggarang ini menyediakan masing-masing 5 ruang kelas dengan maksimal setiap kelas sebanyak 40 orang. Sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan memakai tahap gelombang, dimana jika pada gelombang pertama masih belum memenuhi jumlah daya tampung sekolah, maka akan dibuka kembali tahap gelombang kedua, dan apabila tahap gelombang kedua masih belum mencukupi daya tampung, maka akan dibuka kesempatan berikutnya sampai daya tampung terpenuhi.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Kegiatan penerimaan calon peserta didik baru atau rekrutmen peserta didik bertujuan untuk mencapai keberhasilan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan. Maka dengan hal demikian diperlukan proses rekrutmen atau penyaringan calon siswa yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan. sebagaimana hasil wawancara, menjelaskan bahwa proses rekrutmen siswa baru yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tenggarang dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, terdiri dari waka kesiswaan, Gur dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Tenggarang
- b. Menyusun persyaratan calon peserta didik baru yang mencakup sebagai berikut : mengisi formulir pendaftaran, mengikuti dan lulus tes ujian kompetensi peserta didik baru, menyerahkan 2 lembar fotocopy Ijazah dan SKHUN yang telah dilegalisir, menyerahkan 2 lembar fotocopy raport semester akhir yang telah dilegalisir, dan 2 lembar akta lahir dan kartu keluarga (KK), menyususun jadwal pendaftaran, jadwal seleksi, tempat, waktu dan biaya pendaftaran.
- c. Mengumumkan informasi tentang proses penerimaan calon siswa baru, dilakukan melalui brosur-brosur dan banner serta media online lainnya yang, bertujuan agar masyarakat mengetahui informasi proses dari rekrutmen calon murid baru.
- d. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik baru dengan tujuan untuk merekam data mengenai calon siswa baru.
- e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur

- yang telah ditetapkan.
- f. Pelaksanaan tes atau seleksi yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan ketentuan standar penerimaan siswa baru di SMP Negeri 1 Tenggarang.

3. Seleksi Peserta Didik

Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengukur, menyeleksi dan menyaring keadaan kecerdasan siswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Melalui hasil tes atau seleksi tersebut dapat memberikan gambaran terhadap arah proses pembelajaran, pembinaan dan memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses seleksi yang diadakan di SMP Negeri 1 Tenggarang dalam rangka memilih calon peserta didik yang akan diterima, seleksi dilaksanakan dengan pengadaan tes tulis dan tes awancara untuk menggali wawasan dan kemampuan umum lainnya dari para peserta didik baru. Seleksi melalui tes tulis, mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan agama islam. Setelah calon siswa mengikuti rangkaian tes dan dinyatakan lulus lansung melakukan proses daftar ulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan guna untuk menvalidasi data siswa yang baru.

Pada tahap seleksi ini calon peserta didik baru yang mendaftar di SMP Negeri 1 Tenggarang terlebih dahulu harus melengkapi persyaratan seperti hal dibawah ini:

- a. Mengisi formulir pendaftaran.
- b. 2 lembar photocopy Ijazah dan SKHUN yang telah dilegalisir oleh sekolah asal.
- c. 2 lembar photocopy raport semester akhir yang telah dilegalisir.
- d. 2 lembar akta lahir dan kartu keluarga (KK).

Tahap seleksi ini bertujuan untuk mencari calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk menjadi peserta didik di sekolah tersebut sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang berlaku. Pentingnya proses seleksi ini memberikan manfaat terhadap lembaga yang mengadakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah.

4. Orientasi

Pelaksanaan kegiatan orientasi peserta didik baru di SMP Negeri 1

Tenggarang seperti umumnya pada sekolah lain. Dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan Pak Maulana bahwasanya system orientasi yang dilakukan berlangsung selama 2 hari. Adapaun Kegiatan pengenalan lingkungan SMP Negeri 1 Tenggarang adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan siswa baru terhadap lingkungan sekolah, baik itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar
- b. Siswa diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh Pendidikan di madrasah
- c. Siswa baru dikenalkan dengan proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah
- d. Pada masa orientasi atau pengenalan lingkungan sekolah ini siswa baru diberikan pelatihan kepemimpinan dan training motivasi agar siswa baru mampu mengenali dirinya sebelum proses belajar mengajar dimulai.

5. Pengelompokan Peserta Didik

Proses pengelompokan disini arti menempatkan siswa yang telah diterima untuk belajar di sekolah tersebut sesuai dengan keadaan nilai-nilainya. Pengelompokan peserta didik di SMP Negeri 1 Tenggarang dilakukan dengan cara melihat hasil prestasi belajar (angka- angka) yang dicapai dalam mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam berbagai mata pelajaran itulah seorang siswa diarahkan pada jurusan dimana ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut.

Sementara itu, madrasah menyediakan tiga kategori kelas, yaitu kelas IPA, IPS dan Agama. Untuk kelas X (sepuluh) masing-masing 2 kelas untuk kelas IPA dan 2 kelas untuk IPS, dan 1 kelas untuk Agama. Langkah selanjutnya adalah menentukan wali kelas, kepala Yayasan Bidang Pendidikan, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan wakil kepala bidang kesiswaan mengadakan rapat pembentukan wali kelas. Dalam penentuan ini berdasarkan kebijakan kepala Yayasan bidang Pendidikan dan kepada madrasah.

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

- a. Pembinaan Peserta Didik

Kegiatan pembinaan karakter di SMP Negeri 1 Tenggarang yaitu diadakannya kegiatan rutin dengan melakukan kegiatan tadarus membaca Al-Qur'an surat-surat pilihan dan sholat dhuha di hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Sedangkan di hari senin kegiatannya adalah upacara. Sedangkan untuk kegiatan pembinaan disiplin peserta didik, wakil kepala bidang kesiswaan yang membawahi dalam bagian peraturan kedisiplinan peserta bekerjasama dengan guru BK. Pada system kedisiplinan ini, kehadiran dan ketepatan waktu masuk sekolah yaitu 06.30 WIB dengan hari efektif senin-jumat dan jika peserta didik terlambat maka akan diberikan hukuman dengan pengurangan poin.

Selain itu, upaya lain yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pihak bimbingan konseling juga sering mengadakan razia terhadap cara berpakaian peserta didik serta penampilan peserta didik seperti rambut yang panjang bagi laki-laki. Selain itu, pada proses pembelajaran berlangsung, guru wajib memberikan teguran bahkan hukuman kepada peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran seperti rebut sendiri, makan ketika pembelajaran berlangsung.

Pembinaan dilakukan oleh wali kelas, guru, dan guru konseling (BK) yang merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan terhadap peserta didik baru agar dapat berkembang secara optimal sesuai bakat, minat, dan kemampuan peserta didik baru sehingga dapat mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

b. Pengembangan Peserta Didik

Kegiatan pengembangan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tenggarang mempunyai ekskul yang wajib peserta didik ikuti yaitu ekskul pramuka. Selain ekskul wajib peserta didik harus mengikuti kegiatan ekskul lainnya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang sudah disediakan oleh sekolah. Esktrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Tenggarang diantaranya vocal group, futsal, basket, hadroh,

paskibra, dan taekwondo.

Selain kegiatan pengembangan ekstrakurikuler, SMP Negeri 1 Tenggarang mengadakan kegiatan Jam'iyah atau kelas tambahan di luar kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan mulai dari jam 13.30 sampai 16.00, dari hari senin-jumat. Adapun kegiatan jam'iyah yang terdapat di SMP Negeri 1 Tenggarang adalah matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab/Nahwu/Shorof, Hadits, Khot, Tilawah, Tahfidzul Qur'an, Fahmil Qur'an, English Club, keterampilan Komputer dan Tata boga. Dari semua jam'iyah tersebut, tidak semua diikuti oleh peserta didik. Ada beberapa jam'iyah yang wajib diikuti dan yang tidak, sesuai dengan jurusan masing-masing kelas.

7. Pencatatan dan Pelaporan

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di SMP Negeri 1 Tenggarang, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di SMP Negeri 1 Tenggarang akan tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik di masukan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberi penilaian pada peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online.
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru mendapatkan buku tatap muka yang didalamnya terdapat daftar presensi atau absen, lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Yang kemudian nanti pada akhir semester masing-masing guru mendapatkan format file softcopy daftar nilai peserta didik yang diberikan oleh Kepala Tata Usaha, dan guru memasukkan nilai yang ada buku tatap muka kedalam format file tersebut.
- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik dan orang tuanya secara langsung.
- d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga

perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal berikut:

- 1) Mengecek ke sekolah yang akan di masuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
- 2) Menyelesaikan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar akan dibawa peserta didik Ketika akan pindah ke sekolah lain.

8. Kelulusan dan Alumni

- a. Syarat kelulusan SMP Negeri 1 Tenggarang adalah 1) peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran dari kelas X sampai dengan XII, 2) peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, 3) peserta didik nilai rapor untuk setiap semester diperoleh dari rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan, 4) Nilai Ujian Sekolah, dan 5) memiliki nilai rata-rata dari semua nilai sekolah minimal 75.
- b. Alumni: SMP Negeri 1 Tenggarang tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, namun alumni memiliki grup di social media seperti Instagram.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik merupakan hal sangat urgent dalam pendidikan, Suksesnya manajemen peserta didik akan bermuara pada meningkatnya mutu pendidikan. Adapun kegiatan implementasi manajemen peserta didik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tenggarang sudah sesuai dengan indicator manajemen peserta didik diantaranya Analisis kebutuhan peserta didik melihat kebutuhan jumlah siswa disandingkan dengan ketersedian sarana dan prasarana, dan juga tenaga pendidik. Proses rekrutmen peserta didik, dengan membentuk panitia penerimaan siswa baru dan membuat strategi promosi madrasah ke masyarakat. Selanjutnya setelah direkrut diadakan seleksi bagi calon siswa baru tersebut melalui tes (tulis dan lisan) guna untuk menjaring dan mencari siswa yang tepat untuk menjadi murid. Orientasi, orientasi yang dilaksanakan oleh madrasah bekerja sama dengan osis sekolah bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Untuk Proses pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan terhadap siswa yaitu membentuk kelompok belajar bagi siswa sesuai dengan intelegences masing-masing. Proses pembinaan dan pengembangan siswa terlaksana, siswa difasilitasi dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan vocal group, futsal, basket, hadroh, paskibra, dan taekwondo dan lainnya kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan membangkitkan semangat belajar dan kecakapan siswa, kreatifitas siswa. Pencatatan dan pelaporan peserta didik dari mulai peserta didik daftar sampai dengan lulus. Dan yang terakhir yaitu kelulusan dan alumni sudah baik dengan memberikan persyaratan kelulusan bagi peserta didik, dan setelah menjadi alumni ada wadah untuk mereka berkomunikasi walaupun tidak secara resmi dari madrasah. Dari keseluruhan komponen indikator proses manajemen peserta didik sudah terlaksana namun masih perlu adanya perbaikan dan pemberian demikian berkualitasnya Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Nur dan Ahmad Isnaeni, "Inklinasi Masyarakat Muslim Kelas Menengah terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu di Bandar Lampung", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2 (2018).
- Baharuddin dan Moh. Makin, Manajemen Pendidikan Islam, (Malang: UIN-Malikii Press, 2010).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).
- Irawan, Bambang dan Zainal Berlian, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang", *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2, 2020.
- Mustofa, Bisri dan Ali Hasan, Pendidikan Manajemen, (Jakarta: Multi Kreasi SatuDealapan, 2010).
- Rifa'i, Muhammad, Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran), (Medan: Widya Puspita, 2018).
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Suwardi dan Daryanto, Manajemen Peserta Didik, (Yogyakarta: Gava Media, 2017).
- Widodo, Hendro dan Etyk Nurhayati, Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

Yuliyati, Erlina, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta", Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 1, 2020.

Rifa'i, M. 2018. Manajemen Peserta Didik. Medan: Widya Puspita.

Gunawan, I., & Benty, D. D. N. 2017. Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik. Bandung: Alfabeta.

Badrudin. 2014. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indeks.